

Seri Petualangan Dinosaur

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



DINO yang Sombong



BILINGUAL

**INDONESIA
INGGRIS**
FULL COLOR

Seri Petualangan Dinosaur

DINO **yang Sombong**



BILINGUAL

INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

SERI PETUALANGAN DINOSAURUS

DINO YANG SOMBONG

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98873-6-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Di suatu hari yang cerah, Dino sedang jalan-jalan menelusuri hutan. Setelah berjalan cukup jauh, akhirnya ia sampai di tepi sungai. Dino pun segera minum untuk menghilangkan rasa hausnya sambil terus berkata-kata memuji dirinya sendiri.



One sunny day, Dino was walking through the forest. After walking quite a distance, he finally arrived at the river bank. Dino immediately drank to quench his thirst while continuously praising himself.



Tanpa Dino sadari, ternyata ia sedang diperhatikan oleh temannya yang sedang duduk di balik sebuah batu besar pinggir sungai. Karena mendengar ucapan Dino, temannya itu pun berkata, “Hei Dino, asyik sekali kau ku lihat berbicara sendiri, ada apa? Apa kamu sedang bergembira ya?” tanya teman pada Dino.



Unbeknownst to Dino, he was being watched by his friend who was sitting behind a large rock by the river. Hearing Dino's words, his friend said, "Hey Dino, it's fun for me to see you talking to yourself, what's wrong? Are you having fun?" asked Dino's friend.



Dino pun mendengar suara temannya dan mencari-cari asal suara tersebut, ia pun menjawab, “Oh hai! ternyata kau, sudah lama ya kau memperhatikanku ternyata? Sedang apa kau disana? Meratapi dirimu yang kecil? Hahahahaha,” jawabnya.



Dino also heard his friend's voice and looked for the origin of the voice, he replied, "Oh hi! It's you, it's been a long time since you've noticed me, isn't it? What are you doing there? Lamenting your little self? Hahahahaha," he replied.



Temannya pun terkejut dengan jawaban Dino yang menghina dan membuatnya marah. Lalu temannya pun membalas ucapan Dino.



His friend was surprised by Dino's answer which insulted him and made him angry. Then his friend replied to Dino's words.



“Hai Dino! Aku tahu, kau memang terkenal binatang yang sangat besar dan cepat sedangkan diriku terkenal binatang yang kecil. Tapi kali ini aku sangat marah mendengar perkataanmu tadi dan aku menantangmu untuk lomba adu lari,” ujar Temannya.



“Hey Dino! I know, you are famous for very big and fast animals while I am famous for small animals. But this time I was very angry to hear what you said earlier and I challenged you to a running competition,” said his friend.



Di tempat lain, dia sadar bahwa dirinya tak mampu mengalahkan Dino. Dia akhirnya meminta tolong teman-temannya untuk membantunya. Teman-temannya harus muncul ketika mendengar suara Si Dino dari kejauhan, sehingga Dino akan mengira dia akan selalu berada di depannya.



Elsewhere, he realized that he couldn't beat Dino. He finally asked his friends to help him. His friends had to appear when he heard Si Dino's voice from a distance, so Dino would think he would always be in front of him.



Hari perlombaan pun tiba! Seluruh penghuni hutan menyaksikan perlombaan tersebut sampai suasananya pun sangat ramai. Mereka semua ingin mengetahui apakah dia dapat mengalahkan Si Dino yang terkenal besar dan sombong itu?



Race day has arrived! All forest dwellers witnessed the competition until the atmosphere was very crowded. They all wanted to know if he could beat the famous big and arrogant Si Dino?



Saat lomba dimulai, dengan angkuhnya Dino langsung berlari dengan sangat cepat, Setelah ia berlari meninggalkan temannya cukup jauh di belakangnya, Dino justru sangat terkejut karena ia melihat di depannya ada Temannya yang sedang terbang dengan santai.



When the race started, Dino arrogantly immediately ran very fast. After he ran leaving his friend quite far behind him, Dino was very surprised because he saw in front of him his friend who was flying leisurely.



Yang sebenarnya itu adalah teman-temannya yang telah mendengar suara Dino dari kejauhan dan mereka keluar dari persembunyiannya guna mengelabui Si Dino.



It was actually his friends who had heard Dino's voice from a distance and they came out of hiding to trick Dino.



Dino pun heran mengapa temannya yang seharusnya sudah ia tinggalkan jauh di belakang, tapi dia itu malah terus berada di depannya dan sampai ke garis finish terlebih dahulu. Dino terkejut dirinya kalah dengan temannya.



Dino also wondered why his friend who he should have left was far behind, but instead he continued to be in front of him and reached the finish line first. Dino was surprised that he lost to his friend.



Setelah kekalahan itu Dino meminta maaf kepada temannya kalo dia telah sombong selama ini dan berjanji untuk tidak menyombongkan diri lagi.



After the defeat, Dino apologized to his friend if he had been arrogant all this time and promised not to brag again.



Pesan Moral

Kita tidak boleh sombong dan merasa diri kita kuat dan hebat karena kesombongan dan kekuatan akan mencelakai diri kita sendiri, sebaliknya kita harus rendah hati kepada setiap orang, dan jangan pernah memandang dengan sebelah mata.

